

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

BKKBN mendeskripsikan bahwa keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat. Dalam UU No 52 tahun 2009 menjelaskan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang terbentuk atas perkawinan yang sah yang dalam kehidupannya dapat memenuhi kebutuhan secara materil dan spiritual serta dapat menjamin hubungan yang serasi, dan seimbang antar masing-masing anggota keluarga dan orang lain serta lingkungan. Terciptanya kesejahteraan bagi setiap keluarga tentunya berbeda dan bersifat relatif. Keluarga yang mempunyai pendapatan tinggi belum tentu lebih sejahtera dari keluarga yang berpendapatan rendah, bahkan ada keluarga yang pendapatannya di bawah UMR namun keluarganya dapat hidup sejahtera. Kesejahteraan ekonomi dalam suatu keluarga dapat di lihat melalui input keluarga seperti dari aset, pendapatan, upah, dan pengeluaran.

Pendapatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi kesejahteraan. (Puspitawati et al., 2019) menjelaskan bahwa masalah ekonomi yang sering terjadi dalam suatu keluarga yaitu terjadi ketika belum dapat memenuhi kebutuhan dalam keluarga, yang pada dasarnya pemenuhan kebutuhan ini berasal dari pendapatan yang diterima. Pendapatan diartikan sebagai upah yang diterima oleh individu dari hal yang dikerjakan selama jangka waktu tertentu yang kemudian dialokasikan dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk diri sendiri dan keluarga (Tiara, 2019). Total pendapatan dari keluarga adalah total

pendapatan bersih berupa tunai yang diterima keluarga dan semua anggotanya dalam periode referensi yang telah ditentukan. (Radetić-Paić and Černe, 2020) menjelaskan bahwa periode referensi untuk pendapatan berdasar pada tahun kalender sebelumnya. Umumnya pendapatan yang tinggi akan lebih meningkatkan kesejahteraan, karena masyarakat dapat memilih lebih banyak dalam memenuhi kebutuhannya. Tetapi, bukan hanya faktor pendapatan saja yang dapat menentukan kesejahteraan keluarga. Sehingga belum tentu keluarga yang memiliki pendapatan tinggi dapat merasakan tingkat kesejahteraan yang tinggi pula. Pendapatan adalah indikator yang paling umum dipakai untuk mengetahui kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi, meskipun telah didefinisikan dalam berbagai cara untuk tujuan yang berbeda, (Xiao, 2013).

Pendapatan dalam suatu keluarga sangat bergantung pada pendidikan yang dimiliki oleh anggota keluarga. Pendidikan adalah upaya manusia yang dilakukan untuk membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan. Pemberian pendidikan dilakukan dengan cara menolong peserta didik untuk melaksanakan tugas hidupnya agar bias mandiri dan bertanggung jawab secara susila. (Langeveld. M.J, 1980). Oleh karena itu, pendidikan menjadi poin penting dalam mendapatkan pekerjaan.

Pekerjaan juga sangat mempengaruhi pendapatan keluarga. Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan (B. Renita 2006).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Radhitia Brianjaya (2018) dalam jurnal yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo ”menggunakan variabel Pendidikan yang didapatkan, Partisipasi dalam kerja, Usia, dan jenis Pekerjaan. Hasil Penelitian ini dinyatakan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga miskin di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya semua variable yang diteliti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan, hanya saja usia mempunyai pengaruh yang negatif dalam penelitian ini.

Kota Kupang merupakan kota yang saat ini sedang berkembang di Indonesia. Dalam hal upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, Kota Kupang masih perlu dipertimbangkan dengan perkembangan di bidang ekonomi yang terbilang cukup memadai. Secara administratif, wilayah kecamatan Alak terdiri atas 12 kelurahan, yaitu Kelurahan Naioni, Manulai 2, Batuplat, Alak, Manutapen, Mantasi, Fatufeto, Nunhila, Nunbaun Delha, Nunbaun Sabu, Namosain, dan Kelurahan Penkase Oeleta.

Kelurahan Penkase Oeleta Kecamatan Alak, Kota Kupang terdapat 38 RT dan 8 RW dengan total kepala keluarga sebanyak 2.764 kepala keluarga dan jumlah penduduk 8.331 orang yang terdiri dari 4.277 laki-laki dan 4.053 perempuan. Masalah yang peneliti temui yaitu terdapat perbedaan pendapatan keluarga menjadi poin penting dalam kesejahteraan keluarga di Kelurahan Penkase Oeleta dari setiap keluarga yang ada di Penkase Oeleta harus berupaya dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Tabel 1.1 Nama KepalaKeluarga Yang Ada di RT 008

| No | KepalaKeluarga | Pendidikan | Pekerjaan |
|-----------|-----------------------------|-------------------|---------------------|
| 1 | IgnasiusPenggu | SMA | GuruSwasta |
| 2 | Bartolomeus Ali Asang | SMA | PNS Guru |
| 3 | Handrianus Josef Hae Jami | SMA | Swasta |
| 4 | ArismanBate'e | SMA | POLRI |
| 5 | Rudy Syamsudin | SMA | KaryawanSwasta |
| 6 | Unieka Imam Santoso | SMA | Wiraswasta |
| 7 | Andreas Susu | SMA | Sopir |
| 8 | Hengky David Ndolu | SMA | Sopir |
| 9 | Rafael Kami | SMA | PNS |
| 10 | Aplomans Pau | SMA | Wiraswasta |
| 11 | DediRasmadi | SMA | KaryawanSwasta |
| 12 | Andi Idham | SMA | Wirawasta |
| 13 | Muhamad Ridwan Dachlan | SMA | Wirawasta |
| 14 | Sandra K. J. Chaniago | SMA | KaryawanHonoror |
| 15 | Yoanes Johnson Nait | SMA | Wiraswasta |
| 16 | UbalduMulyadi | SMA | KaryawanSwasta |
| 17 | Dahlan Kasim | SMA | PNS |
| 18 | LaunrindoGusmaoL | SMA | Purnawirawan TNI |
| 19 | Luis Da Costa Hornay | SMA | Purnawirawan TNI |
| 20 | Abdul RifalGafurBisa | SMA | POLRI |
| 21 | Andi Djelani | SMA | PNS TNI-AD |
| 22 | I Putu AgusResmianto | SMA | POLRI |
| 23 | BonifasiusBuwu Mata | SMA | PNS |
| 24 | Aris Pramujianto | SMA | Wiraswasta |
| 25 | YohanesWatu | SMA | Purnawirawan TNI-AD |
| 26 | Silvester G. Masu | SMA | TNI-AD |
| 27 | Robertus Kore Doko | SMA | Petani/Pekebun |
| 28 | Sem Tfuakani | SMA | Sopir |
| 29 | Delvin Korea | SMA | Wiraswasta |
| 30 | Isidoro Da Costa Guterres | SMA | PNS TNI-AD |
| 31 | Thomas Lende | SMA | ASN |
| 32 | EngelbertusFloriaus Mau | SMA | TNI-AD |
| 33 | Constantin S.W. B. Chaniago | S1 | Honoror |
| 34 | Aloysius Pape | SMA | PNS TNI-AD |
| 35 | HasdunganSihombing | SMA | TNI-AD |

Sumber: Ketua RT 008

Berdasarkan data dan masalah yang peneliti uraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kepala Keluarga di RT 008 Kelurahan Penkase Oeleta”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

Apakah pendidikan, pekerjaan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerjaberpengaruh terhadap pendapatan keluarga?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tujuan masalah dalam penelitian ini ialah:

Untuk mengetahui pendidikan, pekerjaan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan keluarga.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Pihak Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, wawasan serta pemikiran bagi peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya, serta untuk peneliti agar mengetahui kenyataan di lapangan dan membandingkannya dengan teori dan juga menambah wawasan.